



**Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment
Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank
Per 31 Desember 2009**

a. Nilai Komposit dan Predikatnya

Nilai Komposit	Predikat Komposit
2.510	Cukup Baik

b. Peringkat masing-masing Faktor

No.	Faktor	Peringkat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	2
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	3
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2
4	Penanganan benturan kepentingan	2
5	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	2.35
6	Penerapan fungsi audit intern	2.35
7	Penerapan fungsi audit ekstern	2
8	Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	3
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan debitur besar (<i>large exposures</i>)	2
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	3
11	Rencana strategis Bank	3



- c. Kelemahan dan penyebabnya, *action plan* (rencana tindak) yang merupakan tindakan korektif (*corrective action*) beserta target waktu pelaksanaannya.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Kelemahan dan penyebabnya:

Terdapat kelemahan dalam pelaksanaan tugas komite yaitu, dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite belum memastikan adanya independensi antara SKMR dengan *risk taking unit* & satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Hal ini terlihat pada persiapan untuk menerapkan PBI No.11/25/PBI/2009 tentang Perubahan Atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Komite telah merekomendasikan pelaksanaan pemantauan 4 eksposur risiko oleh departemen lain yaitu :

Risiko Reputasi : oleh *Corporate Secretary*

Risiko Strategik : oleh *Financial Control Department*

Risiko Kepatuhan : oleh *Compliance Department*

Risiko Hukum : Belum ditentukan

Sedangkan berdasarkan *job description*, Departemen-departemen tersebut merupakan *risk taking unit* / unit yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Hal ini disebabkan karena belum terpenuhinya jumlah sumber daya manusia di Risk Management Department.

Rencana Tindak (*action plan*) dan Target Waktu Pelaksanaan:

Keempat risiko tersebut yaitu Risiko Strategik, Kepatuhan, Reputasi dan Hukum akan dikelola oleh Risk Management Department.

Target waktu : Juni 2010

Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

Kelemahan dan penyebabnya:

PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum menyatakan bahwa dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, bank wajib membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat struktural dan independen.

Namun berdasarkan struktur organisasi Bank, *Risk Management Department* hanya mencakup manajemen risiko atas 3 eksposur risiko yaitu risiko pasar, likuiditas, dan operasional, dan tidak mencakup risiko kredit. Fungsi manajemen risiko kredit dilakukan oleh *Credit Risk Management Group* yang merupakan *risk taking unit*. Hal ini disebabkan karena belum terpenuhinya jumlah sumber daya manusia di Risk Management Department.

Rencana Tindak (*action plan*) dan Target Waktu Pelaksanaan:

Manajemen risiko kredit akan dipindahkan secara bertahap dari Credit Risk Management Group ke Risk Management Department.

Target waktu : Juni 2010



Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal

Kelemahan dan penyebabnya:

1. Dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Tahun 2008 disebutkan bahwa :
 - a. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1 : 2.7
 - b. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 1 : 1.7

Dengan demikian terdapat gaji pegawai yang lebih tinggi dari gaji Direksi.

2. SE No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum menyatakan bahwa Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* wajib mencantumkan paling kurang paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hasil RUPS tahun 2008 menyatakan bahwa CTCB memiliki kewenangan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya yang diberikan kepada Komisaris untuk tahun 2008.

Namun demikian dalam laporan pelaksanaan GCG tahun 2008, bank hanya mencantumkan paket remunerasi untuk Komisaris Independen, dan tidak mencantumkan untuk Komisaris lainnya yang mendapatkan remunerasi dari CTCB. Hal ini disebabkan karena memang Bank tidak memberikan remunerasi apapun kepada Komisaris Asing.

Rencana Tindak (*action plan*) dan Target Waktu Pelaksanaan:

1. Dalam rangka menerapkan prinsip *transparancy* kepada *shareholders*, permasalahan mengenai latar belakang sampai munculnya rasio tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2009.
Target waktu : Mei 2010.
2. Paket remunerasi untuk seluruh Komisaris akan dilaporkan di Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2009. Karena Bank memang tidak memberikan remunerasi apapun terhadap Komisaris Asing (bukan Komisaris Independen), maka akan dilaporkan 'nil'.
Target waktu : Mei 2010.

Rencana strategis Bank

Kelemahan dan penyebabnya:

Bank belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan untuk target pertumbuhan kredit, target NPL, dan target realisasi biaya pendidikan.

Hal ini merupakan akibat dari krisis ekonomi global, sehingga permintaan nasabah untuk modal kerja masih sangat rendah. Dan di tengah pemulihan ekonomi yang berjalan lambat ini, Bank juga harus lebih berhati-hati dalam memberikan kredit. Krisis ekonomi global tersebut juga memberikan pengaruh yang kurang baik kepada sebagian besar Debitur bank sehingga memperburuk kualitas aktiva produktif bank.



Rencana Tindak (*action plan*) dan Target Waktu Pelaksanaan:

Di tahun 2010, Bank akan berupaya terus meningkatkan penyaluran kreditnya yaitu dengan meluncurkan produk-produk baru dibidang perkreditan seperti kredit perumahan, Small Business Loan, pemberian kredit kepada TKI ke Hongkong. Bank akan meningkatkan service yang lebih efisien kepada nasabah seperti mengembangkan IT system, meluncurkan produk-produk baru, memperluas jaringan kantor. Bank juga akan berupaya terus meningkatkan upaya pemberian kredit yang lebih baik, memonitor kualitas kredit yang diberikan, membentuk tim penagih kredit yang efektif. Adapun sisa anggaran biaya pendidikan tahun 2009 akan ditambahkan di anggaran biaya pendidikan tahun 2010 dan digunakan di tahun 2010.

d. Kekuatan dari Pelaksanaan Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku.

Penanganan Benturan Kepentingan

Bank memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap dan efektif. Benturan kepentingan telah diungkap dalam setiap keputusan, telah dilengkapi dengan risalah rapat, telah diadministrasikan dan terdokumentasi dengan baik. Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Penerapan fungsi Audit Ekstern

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan namun terdapat kekurangan minor. Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik baik. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik/KAP telah independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.



e. Realisasi pencapaian pelaksanaan rencana tindak (Action Plan)

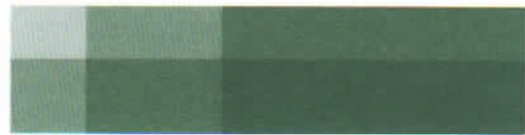
Kelemahan Hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank tahun 2008	Waktu Penyelesaian / Kendala Penyelesaian
<p>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi :</p> <p>Sampai dengan 31 Desember 2008, terdapat 8 temuan audit yang belum terselesaikan. Hal ini disebabkan adanya kendala-kendala yang terjadi dalam proses penyelesaian temuan audit tersebut, antara lain : perubahan situasi pasar dan peraturan baru dari pemerintah, belum adanya pembeli atas penjualan rumah untuk pelunasan hutang.</p> <p>Bank telah menentukan target baru agar temuan audit tersebut terselesaikan di tahun 2009. 4 dari temuan audit tersebut telah diselesaikan di bulan Januari (2), Februari, Maret 2009. Untuk 4 temuan audit lainnya, Internal Audit akan terus memonitor tindak lanjut penyelesaiannya serta melaporkan hasil tindak lanjut temuan audit tersebut ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p>	<p>4 dari temuan audit telah diselesaikan di bulan April, Juni, Juli dan September 2009, sehingga 8 temuan audit telah diselesaikan di 2009.</p>
<p>Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite</p> <p>Bank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi, Pedoman Kerja Komite sejak 23 Mei 2008. Namun Komite Remunerasi dan Nominasi baru terbentuk sepenuhnya pada tanggal 23 Desember 2008 yaitu setelah Bank Indonesia menyetujui pengangkatan Komisaris Independen. Kemudian Komisaris Independen tersebut menjabat sebagai Ketua Komite. Oleh karena itu dalam tahun 2008, Komite Remunerasi dan Nominasi belum melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.</p>	<p>Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di 2009.</p>
<p>Rencana strategis Bank</p> <p>Bank belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan untuk target pertumbuhan kredit, target NPL, realisasi rencana pembukaan kantor cabang pembantu dan realisasi biaya pendidikan.</p>	<p>Di 2009, Bank telah merealisasi pembukaan KCP Bandung dan Pluit, dan merealisasikan sisa Biaya Pendidikan tahun 2008. Adapun belum tercapai sepenuhnya target pertumbuhan kredit, target NPL disebabkan karena krisis ekonomi global, sehingga permintaan nasabah untuk modal kerja masih sangat rendah. Dan di tengah pemulihan ekonomi yang berjalan lambat ini, Bank juga harus lebih berhati-hati</p>



	<p>dalam memberikan kredit. Krisis ekonomi global tersebut juga memberikan pengaruh yang kurang baik kepada sebagian besar Debitur bank sehingga memperburuk kualitas aktiva produktif bank. Namun Bank akan melakukan berbagai upaya agar target pertumbuhan tersebut meningkat di tahun 2010.</p>
--	---

Peter Liu
President Director

Jeffrey L.S. Koo
President Commissioner





**RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	PERINGKAT	NILAI	CATATAN *)
		(a)	(b)	(a) x (b)	
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%	2	0.200	
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20.00%	3	0.600	
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00%	2	0.200	
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	2	0.200	
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00%	2.35	0.118	
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00%	2.35	0.118	
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00%	2	0.100	
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50%	3	0.225	
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50%	2	0.150	
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal	15.00%	3	0.450	
11	Rencana Strategis Bank	5.00%	3	0.150	
	Nilai Komposit	100.00%		2.510	

*) Peringkat sebagaimana pada kolom (b) diberikan sesuai dengan penilaian dan kesimpulan seperti tertuang dalam kertas kerja untuk masing-masing aspek yang dinilai.